

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat dalam dunia perindustrian saat ini telah menciptakan suasana persaingan yang sangat ketat, sehingga pihak perusahaan dituntut untuk dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta kualitas dari produk yang dihasilkan. Perusahaan harus dapat memenuhi permintaan (*demand*) akan produk yang dihasilkan dengan kualitas yang baik pula, sehingga kebutuhan serta kepuasan konsumen dapat tercapai dan diharapkan tidak beralih ke perusahaan pesaing. Untuk itu, perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

PT. Citra Bandung Laksana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi *furniture* khususnya kursi yang terbuat dari bahan baku logam dengan merk dagang Fortuner. Sistem yang diterapkan dalam perusahaan adalah sistem *mass production* dan sistem *job order* dimana kedua sistem produksi ini dilakukan pada lokasi yang berbeda. Produk-produk yang dikerjakan secara *mass production* adalah produk yang merupakan hasil rancangan perusahaan seperti kursi tipe Istana, Basso, Avanza, Chifu, Fortuner, dan lain-lain. Sedangkan produk yang dibuat secara *job order* adalah produk-produk dengan rancangan khusus atau dipesan khusus oleh konsumen seperti kursi dan meja belajar sekolah, kursi dengan bordiran khusus perusahaan, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, penulis melihat bahwa masalah yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah seringnya terjadi *stock out* akibat tidak terpenuhinya target produksi. Salah satu hal yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya target produksi adalah kurang optimalnya perencanaan lintasan produksi saat ini, sehingga efisiensi lintasan menjadi kurang baik. Kondisi ini ditandai dengan terjadinya antrian produk setengah jadi (WIP) seperti pada stasiun *bending*, perakitan dengan las CO<sub>2</sub> serta *delay* pada stasiun

*bor*, *press*, dan *sinking*. Untuk itu, penulis ingin memberikan usulan perbaikan yang tujuannya adalah untuk memperbaiki lintasan produksi sehingga elemen kerja yang dibebankan pada stasiun kerja lebih seimbang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan pengamatan yang dilakukan penulis, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat di perusahaan adalah kurang optimalnya perencanaan lintasan produksi yang ada saat ini, akibatnya efisiensi lintasan produksi menjadi rendah yang ditandai dengan terjadinya penumpukan barang setengah jadi (WIP) dan *delay* pada beberapa stasiun kerja, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya *lost sales* karena target produksi tidak terpenuhi.

Perusahaan tidak menerapkan sistem lini atau lintasan produksi dalam memproduksi produk-produk *mass production*, sehingga mengakibatkan proses produksi tidak berjalan secara kontinu dan memungkinkan terjadinya kondisi *backtrack*. Mengenai pengerjaan produk, perusahaan melakukan produksi pada produk yang memiliki permintaan terbesar dahulu untuk menghindari terjadinya *lost sales*.

Untuk mengatasi hal tersebut maka akan dilakukan usulan perbaikan lintasan produksi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi lintasan produksi, yang ditandai berkurangnya penumpukan barang setengah jadi (WIP) dan *delay* di stasiun kerja, sehingga diharapkan kapasitas produksi saat ini dapat ditingkatkan.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

### 1.3.1 Pembatasan Masalah

Batasan yang diberikan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Pengamatan dilakukan pada produk *mass production* (karena penyeimbangan lintasan hanya dapat diterapkan pada sistem tersebut).
2. Produk yang diamati adalah Avanza 706-P dan Fortuner Vista (memiliki spesifikasi yang serupa dan merupakan 80% dari total produksi produk *mass production*).

### **1.3.2 Asumsi**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan baku selalu dalam kondisi tersedia.
2. Mesin siap untuk digunakan dan dalam kondisi baik.
3. Tenaga kerja sudah terampil.
4. Data waktu yang digunakan adalah data waktu baku.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Dari masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang ada di perusahaan saat ini :

1. Apakah kelemahan dari metode penyeimbangan lintasan produksi yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Metode penyeimbangan lintasan produksi apa yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini?
3. Manfaat apa yang dapat diperoleh perusahaan dengan penerapan metode penyeimbangan lintasan produksi yang diusulkan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengidentifikasi kelemahan dari metode penyeimbangan lintasan produksi yang saat ini diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk memberikan usulan perbaikan terhadap metode penyeimbangan lintasan produksi untuk mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan saat ini.
3. Dapat menganalisis manfaat yang dapat diperoleh dengan diterapkannya metode penyeimbangan lintasan produksi usulan di perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun urutan dan tahapan penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah dalam perusahaan, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, perumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi urutan langkah-langkah penelitian dari awal sampai penelitian selesai dilakukan.

**BAB 4 : PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi kumpulan data-data yang diperoleh selama melakukan pengamatan yang diperlukan dalam penelitian.

**BAB 5 : PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisi pengolahan data-data yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode dan teknik yang diusulkan serta berisi hasil analisis dari hasil yang sudah diperoleh.

**BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah dituliskan dan hasil analisis, selain itu juga berisikan saran yang ditujukan untuk penelitian berikutnya dan untuk membantu perusahaan dalam mengatasi masalah yang saat ini terjadi di perusahaan.